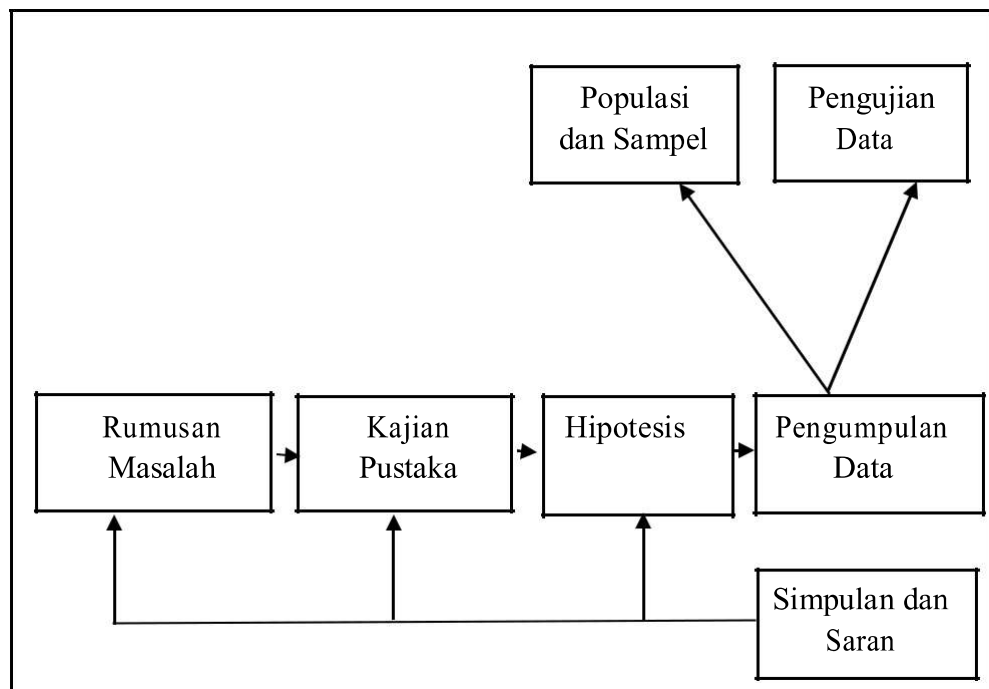


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah penelitian kuantitatif karena di dalamnya ada kegiatan menghitung data-data yang diperoleh guna mendeskripsikan berdasarkan dengan penetapan judul penelitian. Nah, setelah berhasil melakukan perhitungan data kemudian data tersebut akan dianalisis lebih lanjut (Hendrik, 2017). Desain penelitian lebih memperjelas langkah-langkah kerja peneliti hingga penyimpulan hasil riset penelitian. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel ini sangat berguna untuk membantu mendeskripsikan mengenai setiap variabel yang terlibat dalam suatu penelitian (Chandrarin, 2017:88). Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang digunakan yakni variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi titik perhatian utama peneliti dalam melakukan penelitiannya dan akan diberi perlakuan atau pengaruh oleh variabel bebas yang telah dipilih untuk diuji akibatnya sehingga juga disebut sebagai variabel terikat (Chandrarin, 2017:83). Jadi, sesuai dengan pengertiannya maka yang akan diberi pengaruh adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi satu-satunya variabel yang akan dianalisa apakah mendapat dampak dari variabel bebas yang akan diuji dengan menggunakan rasio *price to book value*. Pada hasil penelitian akan diketahui jawaban pasti apakah berbanding lurus dengan hipotesis yang dibuat berpengaruh atau sebaliknya.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi pilihan sendiri untuk memberi pengaruh terhadap variabel terikat (Chandrarin, 2017:83). Dalam penelitian ini ada 2 variabel independen yang dipakai untuk diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen penelitian yakni kebijakan hutang

sebagai variabel pertama dan profitabilitas sebagai variabel kedua. Adapun rumus kebijakan hutang adalah:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan suatu sisi pandangan seorang pemangku kepentingan terhadap pencapaian perusahaan terkait (Catur Fatehu Ukhriyawati, 2018).	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio
Kebijakan Hutang (X1)	Kebijakan hutang adalah rasio pengukuran yang dipakai perusahaan untuk menilai dana dari luar perusahaan yang dipakai (Sucipto, 2018).	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas dijadikan sebagai alat pengukur kinerja akhir operasional perusahaan (Atmikasari, 2020)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

Sumber: Hasil Olahan Sendiri (2021)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Merupakan himpunan tujuan berupa objek untuk dijadikan bahan penyelidikan (M. M. Sari, 2019). Populasi yang dipilih akan dijadikan fokus untuk bahan pengambilan kesimpulan atas variabel independen dan dependen yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun populasi yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah dari kumpulan perusahaan manufaktur yang tercatat pada website resmi BEI. Oleh karena fokus bahasan pada penelitian ialah perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur di BEI saja. Perusahaan manufaktur yang dipilih pada kurun tahun 2016-2020. Di

Bursa Efek Indonesia sektor barang konsumsi yang sudah terdaftar 51 perusahaan terkait.

Tabel 3.2 Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
21	PSGO	Palma Serasih Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	GGRM	Gudang Garam Tbk

27	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
28	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
29	RMBA	Bentoel International Invetama Tbk
30	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
31	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
32	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
33	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
34	MERK	Merck Indonesia Tbk
35	PEHA	Phapros Tbk
36	PYFA	Pyridam Farma tBK
37	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
38	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
39	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
40	ADES	Akasha Wira International Tbk
41	KINO	Kino Indonesia Tbk
42	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
43	MBTO	Martina Berto Tbk
44	MRAT	Mustika Ratu Tbk
45	TCID	Mandom Indonesia Tbk
46	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
47	CINT	Chitose International Tbk
48	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
49	LMPI	Langgeng Makmur Tbk
50	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
51	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Kumpulan objek sebagai perwakilan dari populasi untuk meneliti karena bersifat representatif disebut dengan sampel (Sudaryono, 2017). Maka dari itu sampel perlu bersifat khusus yang mewakili hal bersifat umum. Sampel yang diambil berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pemilihan sampel disesuaikan dengan beberapa syarat yang telah dibuat sebelumnya karena menggunakan teknik *purposive sampling*. Semua populasi yang awalnya berjumlah 51 perusahaan akan disaring sesuai dengan 4 syarat berikut ini. Syarat-syarat untuk memilih sampel yang akan dipilih atas dasar teknik *purposive sampling* seperti di bawah ini:

1. Perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang menyediakan laporan keuangan perusahaannya mulai dari periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang menghasilkan laba selama periode 2016-2020.
4. Perusahaan yang memiliki *price to book value* rendah selama periode 2016-2020.

Tabel 3.3 Sampel Yang Memenuhi Kriteria

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	✓	✓		✓
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓		✓
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓	
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✓		✓

7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	✓	✓	✓	
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓		✓
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓	
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	✓		✓
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	✓	✓		✓
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓		✓
17	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	✓		✓
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	✓	
20	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	
21	PSGO	Palma Serasih Tbk	✓	✓	✓	
22	ROTI	Nippon Indosari Tbk	✓	✓	✓	✓
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓
25	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	
26	GGRM	Gudang Garam Tbk	✓	✓		✓
27	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	✓	✓	
28	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	✓	✓	✓	
29	RMBA	Bentoel International Invetama Tbk	✓	✓		✓
30	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓
31	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	✓	✓		✓
32	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	✓	✓		✓
33	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	✓	✓		✓
34	MERK	Merck Indonesia Tbk	✓	✓		✓
35	PEHA	Phapros Tbk	✓	✓		✓
36	PYFA	Pyridam Farma tBK	✓	✓		✓

37	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	✓	✓		✓
38	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	✓	✓	
39	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	✓	✓	✓	✓
40	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	
41	KINO	Kino Indonesia Tbk	✓	✓		✓
42	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	✓	✓		✓
43	MBTO	Martina Berto Tbk	✓	✓		✓
44	MRAT	Mustika Ratu Tbk	✓	✓		✓
45	TCID	Mandom Indonesia Tbk	✓	✓		✓
46	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	
47	CINT	Chitose International Tbk	✓	✓	✓	✓
48	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	✓	✓		✓
49	LMPI	Langgeng Makmur Tbk	✓	✓		✓
50	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	✓	✓		✓
51	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	✓	✓	✓	

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2021)

Dengan demikian sampel yang terpilih dari penyeleksian populasi adalah:

Tabel 3.4 Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	SBLT	PT Sekar Laut Tbk
3	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
4	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
5	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
6	CINT	PT Chitose International Tbk.
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini berjenis data *time series* dikarenakan data penelitian yang dipakai dari rentan periode tertentu (Ulfah, 2019) yaitu 2016-2020. Adapun sumber data penelitiannya yakni data sekunder yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data-data penelitian ini dapat dikumpulkan dari dokumentasi laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan periode yang dibutuhkan. Sehingga yang menjadi media pengumpulan data penelitian ini adalah pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah direkap secara resmi pada Bursa Efek Indonesia. Dari website Bursa Efek Indonesia dapat dicari data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah terpampang secara umum menjadi teknik pengumpulan data guna keperluan penelitian lebih lanjut.

3.6 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan di atas, teknik analisis akan menyesuaikan desain penelitian dan rumusan masalah yang telah disusun (Chandrarin, 2017:134). Oleh karena itu, pada teknik analisis data ini akan dianalisis apakah kebijakan utang sebagai variabel dependen dapat diberi pengaruh dari variabel independen yaitu kebijakan hutang dan profitabilitas. Teknik analisis data perlu dilakukan setelah menetapkan teknik pengumpulan

data penelitian karena berguna untuk mendalami bahasan data penelitian yang dipilih. Data penelitian ini akan diolah menggunakan aplikasi SPSS V25.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dideskripsikan mengenai nilai data yang tertuang dalam nilai *mean*, maksimal, minimal dan standar deviasi untuk mengamati setiap variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian (Chandrarin, 2017:137-138).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian pertama yang perlu dilakukan adalah uji normalitas yang akan menampilkan kondisi data penelitian yang sudah dikalkulasikan apakah normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas penelitian ini dibantu dengan melakukan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov*. Pada tampilan SPSS akan dihasilkan nilai signifikansi normalitasnya, yang melebihi dari 5% dapat disebut sebagai data normal. Sedangkan saat nilai signifikansinya masih di bawah 5% maka dapat disimpulkan data tidak normal dan belum mampu untuk diuji pada uji penelitian lainnya. Oleh karena itu keberhasilan data sampel dapat diketahui setelah lulus uji normalitas yang selanjutnya dapat diberlakukan uji data lainnya.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan dengan nama multikolinearitas memiliki makna bahwa pengujian yang dilakukan untuk menilai adanya hubungan garis lurus antara

variabel X dalam kondisi prediksi suatu variabel X (Ghozali, 2018:107). Jika pada uji multikolinearitas ditemukan kaitan pada variabel X yang disebut juga dengan variabel independen berarti variabel-variabel independen $\neq 0$. Kondisi model regresi yang digunakan dapat diketahui baik atau tidak dari hasil uji multikolinearitas ini. Karena jika hasil uji menunjukkan bahwa ada hubungan di antara variabel X maka artinya model regresi yang digunakan baik, sebaliknya jika tidak ditemukan hubungan antara variabel X maka model regresi yang digunakan belum dapat dikatakan baik.

Cara melihat nilai multikolinearitas dengan melihat nominal VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika pada tabel nominal VIF yang tertera menunjukkan nilai melebihi 10 maka artinya pada data telah terjadi multikolinearitas dan sebaliknya jika menunjukkan angka lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas pada data.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya pengujian heteroskedastisitas agar dapat diketahui apakah muncul ketidaksamaan pada variabel prediksi model saat dilakukan pengembangan penelitian (Perdana, 2016:49). Jika saat uji heteroskedastisitas hasilnya sama dengan peneliti terlebih dahulu maka dinamakan homokedastisitas, tetapi jika ada perbedaan varians maka dinamakan heteroskedastisitas. Adapun dalam model variabel penelitian yang sebaiknya terjadi adalah homokedastisitas yang variansnya konstan dari peneliti satu ke peneliti lain.

Pada penelitian ini dapat dilakukan uji heteroskedastisitas dengan dibantu oleh perlakuan uji *Glejser* dan pada tabel uji *Glejser* akan ditampilkan nilai yang jika berada di atas 0,05 menyatakan pada variabel prediksi model tidak mengalami heteroskedastisitas. Cara pengujian heteroskedastisitas kedua dengan cara mengamati *scatter plot* yang akan menggambarkan keberadaan titik-titik pola pada sumbu X dan sumbu Y yang ditampilkan pada grafik *scatter plot*.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan pengujian ini untuk memeriksa kemungkinan munculnya kesalahan pada kurun waktu tertentu. Akibat adanya autokorelasi menandakan varians sampel tidak mendeskripsikan varians populasi. Adapun langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan pengujian ini dengan uji *Durbin-Watson* (Ghozali, 2018:112). Dari pengujian *Durbin-Watson* ini akan peneliti dan pembaca dapat mengetahui apakah pada data terdapat autokorelasi atau tidak. Jika nilai $-2 < dw < 2$ itu artinya tidak terdapat autokorelasi menandakan perolehan korelasi antara variabel bebas sudah tepat.

3.6.3 Analisis Regesi Linear Berganda

Perlu dilakukan guna mengetahui dan menganalisa apa saja hal-hal yang dapat memberikan pengaruh pada variabel Y karena variabel X pada penelitian (Perdana, 2016:61). Karena variabel independen dalam penelitian ini ada dua maka hipotesis yang dibuat pun ada dua. Nah, kedua hipotesis ini

akan diuji untuk mengetahui secara masing-masing setiap variabel apakah mampu mempengaruhi variabel terikat. Begitu juga model penelitian perlu diketahui bagaimanakah pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang jika diperlakukan secara bersamaan yang dapat dilihat dari uji F. Ringkasan cara untuk pengujian regresi linear berganda seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y: Nilai Perusahaan

A: Konstanta

B: Koefisien regresi

X₁: Kebijakan Hutang

X₂: Profitabilitas

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji T

Berguna untuk menilai perlakuan variabel bebas kepada variabel terikat yang diteliti (Ghozali, 2018:97). Dilakukan guna menilai kebenaran dari variabel pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas dan variabel kebijakan hutang sesuai dengan penetapan judul penelitian:

1. Dari hasil nilai signifikansi $\geq 0,05$ penilainnya adalah H_0 diterima
 H_a ditolak.

2. Kebalikannya saat hasil nilai signifikansi menunjukkan $\leq 0,05$ penilaiannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.4.2 Uji F

Dilakukan untuk menguji perlakuan setiap individu variabel bebas kepada variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Hasilnya akan ditampilkan pada tabel saat selesai melakukan pengujian uji F. Jika melebihi dari 5% pada signifikansinya menandakan bahwa tidak ditemui kecocokan model yang digunakan pada penelitian dengan model yang seharusnya digunakan. Tingkat kecocokan model penelitian dengan model ideal terjadi pada signifikansi yang kurang dari 5%. Oleh karena itu, dengan melakukan uji F ini dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan timbal balik variabel independen dengan variabel dependen yang dipilih.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini juga perlu diuji guna diketahui seberapa kuat model penelitian yang digunakan untuk menguraikan variabel Y (Chandrarin, 2017:138). Oleh karena itu selisih nilai variabel lainnya akan dapat diuraikan oleh variabel lainnya. Jadi, koefisien determinasi pada penelitian ini penting untuk melihat seberapa baik penguraian variabel yang digunakan. Apabila hasil uji koefisien determinasi menuju nilai 0 sehingga nanti akan didapat analisa bagaimana variabel profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan menguraikan variabel yang dipengaruhi yaitu variabel dependen belum terlalu spesifik, sedangkan jika hasil ujinya menuju nilai 1 maka dapat

diketahui bahwa kemampuan penguraian variabel independen terhadap variabel terikat yaitu kebijakan hutang sudah terperinci.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Bursa Efek Indonesia kantor Perwakilan Batam yang beralamat di Kompleks Mahkota raya Blok A No. 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Kota.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini akan berlangsung selama 5 bulan lamanya yang akan dilakukan secara bertahap mulai dari pengidentifikasian masalah sampai kepada pembuatan skripsi dan jurnal.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan															
		2021										2022					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan											
1.	Pengajuan Judul	■															
2.	Perumusan Masalah		■	■	■												
3.	Tinjauan Pustaka				■	■	■										
4.	Metode Penelitian					■	■	■									
5.	Pengolahan Data							■	■	■	■	■	■	■	■		
6.	Kesimpulan dan Saran														■		
7.	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal															■	■

Sumber: Data Penelitian (2021)